

## IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS DAN RESITASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI

Depi Pramika

Universitas PGRI Palembang  
e-mail: [depi.neynda0506@gmail.com](mailto:depi.neynda0506@gmail.com)

**Abstract**— *This study aims to improve the activity and learning outcomes in the course mathematical economics of linear function material taken from the mathematical book of economics through the application of methods of giving task and recitation. The method used in this research is quantitative descriptive method. Population and sample in this research is student of semester 2 which take economics mathematics course with amount of 38 student. The data used in this study is the primary data with data collection techniques through observation and test. the results showed: 1) Results of student learning activities increased by 8.9%, where the average of student learning activities before the application of the method of giving task and recitation is in the category of active enough that is 33.4%, and the average student learning activity after the application of methods of giving task and recitations are in the very active category of 42.3%. 2) The average of student learning outcomes after the application of the method of giving task and recitation is an increase, where the average of student learning outcomes in the pre test is 4.0 is in the category Very Less, and the average post test result or after the application of the method of giving task and recitation that is 7.9 with very good category.*

**Keywords**— *Method Giving Task and Recitation, Learning Outcomes, Learning activity, Mathematical Economics*

**Abstrak**— *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam matakuliah ekonomi matematis dari materi fungsi linear yang diambil dari buku matematika ekonomi melalui penerapan metode pemberian tugas dan resitasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa semester 2 yang mengambil matakuliah matematika ekonomi dengan jumlah 38 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Hasil kegiatan belajar siswa meningkat sebesar 8,9%, dimana rata-rata aktivitas belajar siswa sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi berada pada kategori cukup aktif yaitu 33,4%, dan rata-rata siswa kegiatan belajar setelah penerapan metode pemberian tugas dan tilawah berada dalam kategori sangat aktif 42,3%. 2) Rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi adalah peningkatan, dimana rata-rata hasil belajar siswa pada pre test adalah 4.0 berada dalam kategori Sangat Kurang, dan hasil post test rata-rata atau setelah penerapan metode pemberian tugas dan pembacaan yaitu 7,9 dengan kategori sangat baik.*

**Kata Kunci**— *Metode Pemberian Tugas dan Penjelajahan, Hasil Belajar, Kegiatan Belajar, Ekonomi Matematika*

### PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, seorang pengajar dituntut dapat menyampaikan materi kuliah dengan baik supaya ilmu yang disampaikannya dapat diterima oleh peserta didik. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Melihat tujuan yang ingin dicapai tersebut maka mahasiswa sebagai peserta didik yang merupakan hasil dari lulusan dituntut untuk dapat menguasai keahlian yang mereka pilih dengan harapan lulusan yang dihasilkan dapat memenuhi sejumlah kompetensi belajar yang ada pada perguruan tinggi.

Kompetensi belajar merupakan pencerminan dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya melalui proses pelatihan, ketrampilan, ketekunan, pengetahuan yang ada dalam diri peserta didik. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran dan metode mengajar yang tepat dapat berimbas pada keberhasilan pengajaran yang dilakukan pengajar. Dimana pengajar sebagai pendidik hendaknya lebih cermat dalam memilih media belajar dan metode mengajar yang digunakan selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, apabila metode mengajar yang digunakan tersebut mempunyai tujuan dan sumber belajar (media belajar) yang jelas dan tepat maka dapat membuat peserta didik aktif dalam belajar, dengan demikian hasil belajar peserta didikpun akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum penelitian dengan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang didapati informasi mengenai proses pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi dengan metode mengajar yang diberikan dosen kurang menarik buat mahasiswa dimana mahasiswa merasa jenuh dan kurang aktif dalam belajar. Selain itu juga media belajar (sumber belajar) yang digunakan yaitu buku dengan ukuran yang relatif besar dan berat kurang praktis dibawah kekampus. Buku yang mahasiswa gunakan tersebut sebagian besar tidak menarik dibaca karena menggunakan bahasa yang tinggi, sehingga mahasiswa kurang memahami isinya, dan efeknya keaktifan mahasiswa dalam belajar menjadi menurun. Hal ini tentu akan membuat hasil belajar mahasiswa tidak mencapai tujuan. Melihat hal tersebut, maka solusi yang diberikan melalui penelitian ini yaitu menggunakan metode mengajar penugasan dan resitasi dengan bantuan sumber belajar berupa buku saku matematika ekonomi.

Metode mengajar adalah suatu cara yang dimiliki oleh pengajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan (Roestiyah, 2012:1). Metode mengajar yang sering digunakan oleh pengajar dalam proses belajar yaitu metode pemberian tugas dan resitasi. Metode pemberian tugas (resitasi) adalah metode

penyajian bahan baik berupa daftar sejumlah pertanyaan mengenai materi belajar, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi, atau tugas tertulis atau lisan baik mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, atau mengadakan observasi maupun eksperimen yang diberikan oleh pengajar agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pemberian tugas dan resitasi yaitu: (1) pemberian tugas (tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan: tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut, sesuai dengan kemampuan peserta didik, ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu dalam pekerjaan tugas, sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut), (2) pelaksanaan tugas (diberikan bimbingan atau pengawasan oleh pengajar, diberikan dorongan agar anak mau belajar, dikerjakan oleh peserta didik sendiri, disarankan agar peserta didik mencatat hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis), (3) mempertanggungjawabkan tugas atau resitasi (laporan peserta didik, ada tanya jawab atau diskusi, penilaian hasil pekerjaan peserta didik).

Metode pemberian tugas dan resitasi diberikan dalam rangka memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan sekaligus meningkatkan hasil belajar. Dengan pemberian tugas ini siswa jadi aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggungjawab sendiri (Roestiyah, 2012:133). Dalam proses pembelajaran diakhir kegiatan, pengajar biasanya memberi tugas kepada peserta didik, baik secara mandiri maupun kelompok. Namun pada kenyataannya, tidak jarang pemberian tugas pembelajaran kepada peserta didik, pengajar kadangkala kurang memahami prosedur atau langkah-langkah penerapannya. Mereka memberi tugas tanpa langkah-langkah yang jelas, misalnya tanpa ada kerjasama yang harmonis antara peserta didik dan pengajar, tanpa ada perencanaan yang matang, tanpa perumusan tujuan khusus dari tugas yang diberikan, penjelasan dan pengarahan secukupnya, pengawasan, pertanggungjawaban dan penilaian, sehingga dapat dikatakan pemberian tugas tersebut kurang efektif (Djamarah dan Zain, 2011:97).

Dengan pemberian tugas kepada peserta didik diharapkan mereka dapat meningkatkan aktivitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di kampus dengan harapan peserta didik mampu meningkatkan

hasil belajar atau prestasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan metode pemberian tugas dan resitasi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi?.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari tes setelah selesai proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi pada mata kuliah matematika ekonomi materi fungsi linear yang diambil dari buku saku matematika ekonomi. Pemberian tugas yang dilaksanakan pengajar di kelas meliputi pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban tugas, dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengulang materi matematika ekonomi yang baru dipelajari di kelas berupa tes tertulis. Dari hasil tugas (proses pembelajaran berlangsung), pengajar dapat melihat keaktifan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi materi fungsi linear yang diambil dari buku saku matematika ekonomi melalui penerapan metode pemberian tugas dan resitasi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:2). Menurut Arikunto (2010:203) metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui rata-rata keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada saat proses pembelajaran dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang pada mahasiswa semester 2 (dua) mata kuliah matematika ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi yang mengikuti mata kuliah matematika ekonomi yang berjumlah 38 (tiga puluh delapan) mahasiswa.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes digunakan untuk melihat hasil belajar mahasiswa saat belajar. Pada penelitian

ini akan dilakukan pre-test dan pos-test. Pre-test untuk mengukur keaktifan mahasiswa saat belajar sebelum diberikan metode pemberian tugas dan resitasi. Selanjutnya, post-test dilakukan untuk melihat hasil belajar mahasiswa saat belajar setelah diberikan pemberian tugas dan resitasi.

### 2. Observasi

Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah keaktifan mahasiswa pada waktu mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi dan sebelum menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi. Data observasi dianalisis dengan memberikan skor pada setiap deskriptor yang terlihat pada mahasiswa. Skor yang diberikan, yaitu: 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = selalu. Skor yang didapat, selanjutnya diinterpretasikan untuk melihat tingkat keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, amatan yang diberikan sebanyak 10 butir, sehingga secara teoritis mahasiswa memperoleh skor minimal 10 dan maksimal 50 dimana interpretasi skor tersebut, yaitu sebagai berikut:

Skor minimum :  $1 \times 10$  (amatan yang dinilai) = 10

Skor maksimal :  $5 \times 10$  (amatan yang dinilai) = 50

Kategori kriteria : 5

Rentang nilai :  $\frac{50-10}{5} = 8$

Data hasil observasi akan dibuat interval selang kategori berdasarkan skor maksimal dan minimal. Selanjutnya dihitung persentase tentang keaktifan mahasiswa.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Pelaksanaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah matematika ekonomi semester genap tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 38 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode pemberian tugas dan resitasi terhadap mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi materi fungsi linear yang diambil dari buku saku matematika ekonomi.

### Deskripsi Hasil Keaktifan Belajar Mahasiswa

Dari hasil observasi terhadap aktivitas belajar mahasiswa terdapat lima kategori yang dinilai kepada 38 mahasiswa yang diteliti, dimana masing-masing kategori tersebut adalah Sangat Aktif, Aktif, Cukup Aktif, Kurang Aktif, dan Buruk.

Adapun hasil observasi mengenai keaktifan belajar mahasiswa pada waktu mengikuti proses pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi materi fungsi linear yang diambil dari buku saku matematika ekonomi sebelum menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.**  
**Distribusi Hasil Keaktifan Belajar Mahasiswa**  
**Sebelum Penerapan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi**

Interval Skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
42 – 50	3	7,89%	Sangat aktif
34 – 41	11	28,95%	Aktif
26 – 33	24	63%	Cukup aktif
18 – 25	0	0%	Kurang aktif
10 – 17	0	%	Buruk
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>	<b>Cukup aktif</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>33,4</b>	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memperoleh kategori sangat aktif sebanyak 3 orang dengan persentase 8,89%, kategori aktif sebanyak 11 orang (28,95%), dan sisanya kategori cukup aktif dengan jumlah 24 orang (63%), sementara kategori kurang aktif dan buruk tidak ada. Dari tabel tersebut terlihat kategori yang paling banyak yaitu kategori cukup aktif dengan persentase 63%, dan rata-rata keaktifan belajar

mahasiswa sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi adalah 33,4 dengan kategori cukup aktif.

Sementara hasil keaktifan belajar mahasiswa pada waktu mengikuti proses pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi materi fungsi linear yang diambil dari buku saku matematika ekonomi setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Distribusi Hasil Keaktifan Belajar Mahasiswa**  
**Setelah Penerapan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi**

Interval skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
42 – 50	25	65,79%	Sangat aktif
34 – 41	13	34,21%	Aktif
26 – 33	0	0%	Cukup aktif
18 – 25	0	0%	Kurang aktif
10 – 17	0	%	Buruk
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat aktif</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>42,3</b>	

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa mahasiswa yang memperoleh kategori sangat aktif sebesar 65,79% atau 25 mahasiswa, sisanya berada pada kategori aktif dengan persentase 34,21% atau 13 mahasiswa. Sementara untuk mahasiswa yang berada pada kategori cukup aktif, kurang aktif, dan buruk tidak

ada. Rata-rata keaktifan belajar mahasiswa yaitu 42,3 berada pada kategori sangat aktif.

### Deskripsi Hasil Belajar Belajar Mahasiswa

Dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa baik dari pre test maupun post test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.**  
**Distribusi Hasil *Pre Test* Mahasiswa**  
**(Hasil Belajar Sebelum Penerapan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi)**

Interval Skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
8,5 – 10	13	34,2%	Sangat Baik
7,6 - 8,4	0	0%	Baik Sekali
7,0 - 7,5	0	0%	Baik
6,0 - 6,9	0	0%	Cukup Baik
5,5 - 5,9	0	0%	Cukup
4,5 - 5,4	1	2,6%	Kurang
0 - 4,4	24	63,2%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Kurang</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>4,0</b>		

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

Dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa melalui tes tertulis (*pre test*) sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi diketahui bahwa mahasiswa yang memperoleh kategori sangat baik adalah 13 mahasiswa dengan persentase 34,2%, kategori kurang 1 mahasiswa (2,6%), sangat kurang 24 mahasiswa dengan persentase 63,2%, dan untuk kategori baik sekali, baik, cukup baik, dan cukup yaitu 0% atau tidak ada. Rata-rata hasil belajar mahasiswa sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi yaitu 4,0 dengan kategori sangat kurang. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari sebagian besar mahasiswa memperoleh hasil belajar sangat kurang yaitu sebesar 63,2% dengan kata lain hasil belajar mahasiswa belum berhasil.

Setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi selesai dilaksanakan dengan *post test* yang diberikan, maka diperoleh hasil belajar mahasiswa yang meningkat dimana kategori sangat baik sebesar 44,7% (17 mahasiswa). Baik sekali sebesar 10,5% (4 mahasiswa). Baik sebesar 28,9% (11 mahasiswa), dan cukup baik sebesar 15,8% (6 mahasiswa). Sementara untuk kategori cukup, kurang dan sangat kurang tidak ditemukan pada proses pembelajaran ini. Adapun rata-rata hasil belajar mahasiswa sebesar 7,9 berada pada kategori baik sekali. Adapun uraian tentang hasil *post test* setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.**  
**Distribusi Hasil *Post Test* Mahasiswa**  
**(Hasil Belajar Setelah Penerapan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi)**

Interval Skor	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Kategori
8,5 - 10	17	44,7%	Sangat Baik
7,6 - 8,4	4	10,5%	Baik Sekali
7,0 - 7,5	11	28,9%	Baik
6,0 - 6,9	6	15,8%	Cukup Baik
5,5 - 5,9	0	0%	Cukup
4,5 - 5,4	0	0%	Kurang
0 - 4,4	0	0%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>7,9</b>		<b>Baik Sekali</b>

Sumber: Diolah dari hasil penelitian

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil keaktifan belajar mahasiswa terlihat bahwa keaktifan belajar mahasiswa setelah

penerapan metode pemberian tugas dan resitasi meningkat dimana pada kategori cukup aktif yang sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi ada, tetapi setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi menjadi tidak ada, begitupun dengan kategori kurang aktif dan buruk. Hasil keaktifan belajar mahasiswa juga hampir seluruhnya mencapai kategori sangat aktif dengan persentase 65,79% (25 mahasiswa). Selain itu rata-rata keaktifan belajar mahasiswa juga terlihat meningkat sebesar 8,9, dimana sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi rata-ratanya 33,4 dengan kategori cukup aktif, tetapi setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi meningkat menjadi 42,3 kategori sangat aktif.

Jika dilihat berdasarkan persentase per indikator keaktifan belajar mahasiswa terlihat bahwa indikator yang paling tinggi yaitu mahasiswa membuat catatan atau kesimpulan sebesar 11,82%, mahasiswa mengepresikan perasaan senang dan ceria sebesar 11,19%, dan menyiapkan perlengkapan belajar sebesar 11,13%. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah mahasiswa berinteraksi dengan pengajar sebesar 7,03%.

Berdasarkan hasil belajar mahasiswa terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi meningkat dimana peningkatan tersebut sebesar 3,9 dengan kategori baik sekali yang berasal dari peningkatan rata-rata hasil belajar *pre test* sebesar 4,0 kategori sangat kurang menjadi 7,9 kategori baik sekali (hasil *post test*). Selain itu terlihat juga pada proses pembelajaran sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi lebih dari separuh mahasiswa memperoleh hasil belajar pada kategori sangat kurang dengan persentase 63,2%, sedangkan setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi lebih dari sebagian besar hasil belajar mahasiswa berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 44,7%.

Hasil ini membuktikan bahwa metode pemberian tugas dan resitasi cocok diterapkan pada mata kuliah matematika ekonomi materi fungsi linear yang diambil dari buku saku matematika ekonomi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang semester genap tahun akademik 2017/2018, karena metode pemberian tugas dan resitasi ini menuntut mahasiswa aktif untuk belajar saat terjadinya proses pembelajaran, yang tentunya metode ini dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hal di atas senada dengan pengertian metode pemberian tugas dan resitasi yang menyajikan bahan baik berupa daftar sejumlah pertanyaan mengenai

materi belajar, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi, atau tugas tertulis atau lisan baik mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, atau mengadakan observasi maupun eksperimen yang diberikan oleh pengajar agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar (Roestiyah, 2012:1).

Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barutu S. dan Lubis (2013) bahwa penerapan metode pemberian tugas dan resitasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menggambar teknik dasar. Hasil ini juga relevan dengan temuan yang dilakukan oleh Widhiantari (2012) bahwa pembelajaran menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Serta relevan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syofyan (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta pada standar kompetensi "mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan".

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil aktivitas belajar mahasiswa mengalami peningkatan, dimana rata-rata hasil aktivitas belajar mahasiswa sebelum penerapan metode pemberian tugas dan resitasi berada pada kategori cukup aktif, tetapi setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi berada pada kategori sangat aktif dengan peningkatan sebesar 8,9.
- 2) Berdasarkan hasil belajar mahasiswa terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa setelah penerapan metode pemberian tugas dan resitasi meningkat dimana peningkatan tersebut sebesar 3,9 dengan kategori baik sekali yang berasal dari peningkatan rata-rata hasil belajar *pre test* sebesar 4,0 kategori sangat kurang menjadi 7,9 kategori baik sekali (hasil *post test*).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Barutu S, Natalia dan Asri Lubis. 2013. Pemberian Tugas dan Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar Pada Siswa Smk Negeri 1 Merdeka Berastagi. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Vol.10 No.2, Agustus 2013. (Online) dari

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=413476&val=5732&title=PEMBERIAN%20TUGAS%20DAN%20RESITASI%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20MENGAMBAR%20TEKNIK%20DASAR%20PADA%20SISWA%20SMK%20NEGERI%201%20MERDEKA%20BERASTAGI> diakses pada tanggal 19 Januari 2018.

3. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
4. Roestiyah N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
6. Syofyan, Harlinda. 2015. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 6 Edisi 1 Mei 2015. (Online) dari <https://media.neliti.com/media/publications/120845-ID-none.pdf> diakses tanggal 30 Maret 2018.
7. Widhiantari, Rahma. 2012. Efektivitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang Dan Perbankan SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang. *Economic Education Analysis Journal Volume 1 No 1 Tahun 2012*. (Online) dari [https://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/eeaj/535](https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/eeaj/535) diakses tanggal 30 Maret 2018.